



KR-Zaini Arrosyid

Siswa sedang menyantap makanan bergizi gratis di SDN Madureso.

DILAKUKAN KODIM TEMANGGUNG Uji Coba MBG di 17 Sekolah

TEMANGGUNG (KR) - Kodim 0706 Temanggung lakukan uji coba makan bergizi gratis (MBG) bagi siswa di sejumlah sekolah di Kota Temanggung. Komandan Kodim 0706 Temanggung Letkol Sriyono memantau langsung uji coba tersebut, Senin (13/1). Pantauan antara lain dilakukan di SD Madureso, PAUD/TK Pamardisiwi, dan SMPN 2 Temanggung. Pada ujicoba MBG tersebut, pagi untuk PAUD/TK serta siswa kelas 1, 2, 3 SD. Sedangkan makan siang untuk siswa kelas 4, 5, 6, serta siswa SMP.

Letkol Sriyono mengatakan ujicoba MBG di Temanggung lumayan banyak. Untuk SD antara lain SDN Madureso, SDN Lungge, SDN Mudal dan SDN Kowangan. “Ini baru ujicoba hari pertama. Nanti tiap minggu akan ada evaluasi. Program MBG ini lima hari,” jelasnya.

Kodim Temanggung juga telah menggandeng ahli gizi untuk pemenuhan gizi pada menu yang dihidangkan pada siswa. “Telah ada 15 menu untuk 15 hari yang disiapkan, dan dihidangkan secara acak,” jelas Dandim. Menurutnya, di Temanggung ditargetkan ada 160.000 siswa yang dapat terkaver program MBG. Untuk itu dibutuhkan sekitar 50 satuan pelayanan atau dapur untuk melayani MBG. 2.700 hingga 3.000 siswa. (Osy)

DPRD KARANGANYAR MENDUKUNG Penyelesaian Klaim BPJS



KR-Abdul Alim

Rapat kerja Komisi D dengan RSUD Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Klaim BPJS Kesehatan oleh RSUD Kartini Karanganyar tahun 2024 belum semuanya tertagih. Komisi D Kabupaten Karanganyar siap menjembatani masalah itu. Ketua Komisi D Karanganyar, Ali Akbar mengatakan pihaknya siap membuka ruang audiensi antara manajemen BPJS Kesehatan dengan RSUD Kartini.

Ali minta manajemen RSUD Kartini menyiapkan data-data pendukung klaim saat berhadapan dengan BPJS nanti di forum mediasi. “Sebenarnya data klaim dari RSUD itu teratur. RSUD juga pro aktif dengan semua regulasi. Saya sudah sampaikan ke direktur RSUD agar menyiapkan data-data klaim yang terpending,” katanya, Senin (13/1).

Ia berharap dalam mediasi yang akan diagendakan segera, manajemen BPJS Kesehatan bersedia memberikan klarifikasi atas tagihan-tagihan yang tertunda dibayarkan ke RSUD Karanganyar. “Segera kami agendakan mediasinya. Kita hadirkan juga dari Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan perwakilan Puskesmas serta faskes dari klinik swasta,” ungkap Ali.

Kabid Keuangan RSUD Kartini, Mulyadi mengatakan pembayaran klaim tak diterima penuh sejak Juni 2024. Hingga akhir 2024, tagihan klaim asuransi baru terbayar sekitar 60 persen. “Pemasukan menurun. Padahal pendapatan kita, paling banyak dari BPJS,” jelasnya.

Mulyadi juga mengatakan banyak persyaratan yang harus dipenuhi RSUD untuk bisa mencairkan klaim asuransi. Namun tak semua tindakan ke pasien masuk kriteria asuransi. Ia berharap ada titik temu mediasi mendatang dengan BPJS, sebab klaim akan hangus dalam enam bulan jika tak segera dicapai kesepakatan. (Lim)-d



4.128

Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

PEMBANGUNAN MASJID RAYA ‘SERIBU BULAN SABIT’

Belum Memenuhi Standar Tahan Gempa

BANYUMAS (KR) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyoroti kondisi struktur bangunan Masjid Raya Seribu Bulan Sabit di Purwokerto yang belum memenuhi standar keselamatan, khususnya terhadap gempa bumi. Wakil Menteri PUPR, Diana Kusumastuti mengungkapkan hal itu saat mendampingi Menteri PUPR Dody Hanggodo mengecek lokasi pembangunan masjid tersebut di Jalan Bung Karno Purwokerto, Sabtu (11/1).

Ia menyatakan bahwa wilayah Purwokerto termasuk kawasan rawan gempa, sehingga penting memastikan bangunan memenuhi standar terbaru. “Berdasarkan hasil pengecekan awal, struktur bangunan masjid belum sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) 1726 tahun 2019, yang menjadi acuan untuk bangunan tahan gempa. Karena itu perlu dilakukan perkuatan struktur agar bangunan aman dan layak,” jelas Diana Kusumastuti,

Masjid yang direncanakan menjadi ikon baru Purwokerto itu saat

ini sedang dalam proses pembangunan. Namun, Diana tetap minta upaya penguatan struktur bangunan harus dilakukan terlebih dahulu sebelum pembangunan dilanjutkan. “Langkah ini penting untuk memastikan bangunan dapat memberikan perlindungan maksimal bagi masyarakat yang akan menggunakannya,” tegasnya.

Menurut Diana, pemerintah telah menetapkan standar yang ketat terkait bangunan tahan gempa, terutama di wilayah rawan seperti Purwokerto. Standar yang digunakan mengacu pada SNI 1726 tahun 2019, yang mencakup berbagai aspek teknis, mulai dari perhitungan kekuatan material hingga desain struktur bangunan. “Kami akan bekerja sama dengan tim ahli untuk mengevaluasi lebih mendalam kondisi bangunan masjid. Jika ditemukan kekurangan, kami akan merekomendasikan perbaikan dan penguatan agar memenuhi standar tersebut,” ungkapnya.

Diungkapkan pula, Kementerian PUPR menyatakan komitmen

menyana untuk mendukung kelanjutan pembangunan masjid tersebut. Setelah evaluasi selesai, tim akan menyusun rekomendasi teknis untuk memperkuat struktur bangunan. Jika proses perbaikan berjalan lancar, masjid diharapkan dapat segera rampung dan diresmikan dalam beberapa tahun ke depan.

Sementara itu Pemerintah Kabupaten Banyumas minta kepada pemerintah pusat khususnya Kementerian Pekerjaan Umum (PU) untuk menuntaskan pembangunan Masjid Raya Seribu Bulan

Sabit Purwokerto yang dibangun mulai 2021 mangkrak pembangunannya sejak 2023.

Setelah meninjau ke pembangunan masjid yang mangkrak itu, Dody Hanggodo mengatakan pihaknya akan melakukan pengecekan struktur bangunan yang sudah dibangun berupa pondasi dan struktur rangka masjid. Selain itu juga akan meminta rekomendasi dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan lainnya. Setelah proses tersebut, baru akan meminta anggaran kepada Presiden Prabowo. (Dri)-d



KR-Driyanto

Menteri PUPR Dody Hanggodo dan Wakil Menteri Diana saat mengecek kerangka bangunan Masjid Raya Seribu Bulan Sabit di Purwokerto.

11 PROGRAM STRATEGIS PEMKAB SUKOHARJO 2025

Februari Sudah Masuk Tahap Lelang

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo memperkirakan pada Januari atau Februari ini sudah ada satu atau dua program strategis daerah tahun 2025 masuk tahap lelang. Sisanya diperkirakan baru akan melaksanakan tahap lelang sekitar Maret atau April mendatang. Saat ini penyusunan kelengkapan dokumen lelang sedang dikebut dikerjakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo mengatakan, Pemkab Sukoharjo sudah menetapkan 11 program strategis daerah akan dijalankan pada tahun 2025. “Saat ini sudah dilakukan koordinasi bersama persiapan pelaksanaan program strategis daerah tahun 2025 melibatkan pihak terkait. Termasuk dua OPD yang mendapat tugas yakni

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo sebanyak 10 proyek dan satu proyek lagi untuk Dinas Kearsipan dan Perpustakaan,” jelasnya, Senin (13/1).

Dalam koordinasi tersebut, lanjut Sekda, Pemkab Sukoharjo menekankan kepada DPUPR dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sukoharjo segera

melakukan persiapan pelaksanaan proyek salah satunya terkait tahapan lelang. “Menagai hal tersebut sudah dilakukan persiapan dengan mempercepat tahapan penyusunan kelengkapan dokumen lelang,” jelasnya.

Sebelas program strategis tahun 2025 tersebut di antaranya Peningkatan Jalan Gentan-Bekonang (DPUPR), Peningkatan

Jalan Tanjunganom-Daleman (DPUPR), Pembangunan Gedung Kantor Perpustakaan (Dinas Kearsipan dan Perpustakaan), Pelebaran Jalan Wirun (DPUPR), Rehabilitasi Jalan Baki-Pajang (DPUPR), Peningkatan Jalan Dalangan-Majasto (DPUPR). Selanjutnya Rehabilitasi Saluran Drainase Jalan Ir Soekarno, Kecamatan Grogol (DPUPR), Pembangunan dan Rehabilitasi Jembatan (DPUPR), Peningkatan Jalan Tawangsari-Bulu (DPUPR), Peningkatan Jalan Waru-Purbayan (DPUPR), dan Rehabilitasi Jembatan Krajan (Ngaglik

ñ Sonorejo) DPUPR.

Menurut Widodo, apabila pada periode Januari atau Februari sudah ada proyek yang dilelangkan dan segera dikerjakan, akan lebih menguntungkan. Karena masih awal tahun, akan banyak waktu pihak pelaksana menyelesaikan pengerjaan pembangunan. Di sisi lain, juga menguntungkan Pemkab Sukoharjo karena dari 11 program strategis yang ditetapkan tahun 2025 sudah ada yang berjalan pengerjaannya. Dengan demikian nantinya secara keseluruhan proyek-proyek strategis akan lebih cepat diselesaikan. (Mam)

Pendapat Guru

Meneguhkan Pendidikan Multikultural



hingga ke lingkungan masyarakat.

Adapun strategi pendidikan multikultural sebagaimana disebutkan Sudargini & Purwanto (2020) perlu dijabarkan dalam implikasi baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat melalui pengalaman nyata.

Hal tersebut dapat diaplikasikan di berbagai lingkungan tersebut melalui, pertama, membangun paradigma keberagaman inklusif di lingkungan baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Kedua, menghargai keragaman bahasanya. Ketiga, membangun sikap sensitif gender. Keempat, membangun pemahaman kritis dan empati terhadap ketidakadilan serta perbedaan sosial. Kelima, membangun sikap antidiskriminasi etnis. Keenam, menghargai perbedaan bakat atau kemampuan dan ketujuh, menghargai perbedaan umur.

Tak kalah penting dan sangat direkomendasikan sejalan dengan

menanamkan nilai serta karakter kebangsaan pendidikan multikultural ini juga perlu diintegrasikan dengan identitas nasional melalui desain kurikulum yang berbasis kearifan lokal.

Dalam konteks pendidikan multikultural di sekolah, proses belajar mengajar, pendidikan perlu menerapkan teori serta praktik. Tentunya dengan memperhatikan keragaman sosial dan budaya dimana pendidik dapat memberi suatu studi kasus terkait multikulturalisme di Indonesia. Dapat juga dilakukan secara tidak langsung dengan memposisikan peserta didik sebagai makhluk sosial yang aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Kemudian, di dalam keluarga orang tua memegang peranan penting dalam menanamkan pendidikan multikultural. Apalagi, kita tentu tahu, keluarga adalah sekolah pertama bagi anak. Demikian juga di lingkungan masyarakat, para tokoh masyarakat menjadi ujung tombak dalam keberhasilan membangun pendidikan multikultural.

Suwanto

Guru di MTs Muh Karangajen Yogyakarta

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com

KIAI GRINGSING masih mengganggu-gangguan kepalanya. Namun terasa adanya menjadi berdebar-debar. Ketika ia memandang kedua muridnya dengan sudut matanya, maka dilihatnya wajah Swandaru yang agak berkerut, sedang Agung Sedayu berusaha untuk tidak memberikan kesan apa pun mendengar kata-kata Untara itu.

Kiai Gringsing tidak mengetahui, perasaan apakah yang bergejolak di dada Sumangkar. Seorang tua yang pernah berada di pihak Jipang ketika perang antara Jipang dan Pajang pecah. Namun yang kemudian mendapat pengampunan dan bahkan seluruh kebebasannya kembali, karena ternyata ia tidak begitu banyak terlibat dalam perlawanan atas Pajang. Apalagi setelah pasukan Jipang tercerai bera.

“Baiklah, Anakmas Untara,”berkata Kiai Gringsing, “aku akan menyampaikan semua pesan itu jika kelak aku pergi ke Menoreh. Atau jika aku diminta ikut pergi ke Menoreh. Yang penting harus pergi ke Menoreh adalah ayah Swandaru.

Mungkin ia tidak dapat pergi berdua dengan Nyai Demang karena perjalanan yang jauh dan sulit. Sehingga Ki Demang agaknya akan mengajak kawan lain selama perjalanan.”

“Terima kasih, Kiai. Aku kira Raden Sutawijaya adalah seorang yang berjiwa besar. Demikian juga Ki Gede Pemanahan. Kelambatan saat menyerahkan Alas Mentaok yang dijanjikan tentu tidak akan menimbulkan kekusaran di dalam hati. Sedang sebenarnya kelambatan itu pun didasari pada perasaan kasih Sultan Pajang kepada putera angkatnya itu. Sultan Pajang akan menyerahkan bumi Mentaok kepada Raden Sutawijaya setelah bumi Mentaok menjadi ramai. Tetapi Ki Gede Pemanahan agaknya salah paham dan memaksa Sultan untuk segera menyerahkannya.”

Kiai Gringsing menarik nafas dalam-dalam. Sambil mengganggu-gangguan kepalanya Kiai Gringsing berkata, “Aku akan berusaha mengatakan hal ini langsung kepada Raden Sutawijaya kelak.”

“Terima kasih, Kiai. Hormatku kepada Ki Gede Pemanahan dan Raden Sutawijaya disertai ucapan terima kasih yang tidak terhingga atas pemberiannya. Mudah-mudahan Mataram tidak menyulitkan kedudukanku sebagai seorang senapati yang langsung beradu hidung dengan daerah baru yang dibuka itu. Pada saat yang tepat tentu kami akan datang ke Mataram memberikan perlindungan jika Mataram benar-benar ada di dalam bahaya. Selama ini Mataram masih mampu mengatasinya sendiri, dan membinasakan Kiai Damar dan Kiai Telapak Jalak dengan bantuan Kiai. Jika perlu kami akan ikut menyebarkan bahaya yang lebih besar dan berada di luar kemampuan Mataram untuk mengatasinya.”

Kiai Gringsing masih juga mengganggu, “Baiklah, Anakmas. Aku akan menyampaikan semua pesan itu. Dan aku pun berharap agar semua persoalan dapat teratasi dengan baik. Soal yangersoangkut kepentingan bagi kedua belah pihak dalam kedudukannya masing-masing.” (Bersambung)-f